

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ditinjau dari tempat penelitiannya termasuk penelitian lapangan (*field research*)⁴⁹ dengan menggunakan pendekatan kualitatif⁵⁰, yaitu menggambarkan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat bagaimana penerapan metode kisah dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2 Banjarmasin.

Adapun alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan dan kata-kata yang berasal dari informan yang dapat diteliti dan dipercaya.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran keadaan atau sesuatu yang terjadi pada saat penelitian, secara sistematis, faktual, dan akurat, tentang fakta-fakta, dan sifat populasi.⁵¹ Dalam

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 16.

⁵⁰ Saiuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5.

⁵¹ Arief Fuchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 39.

penelitian ini yang diamati adalah metode kisah dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2 Banjarmasin.

Adanya beberapa alasan penggunaan metode deskriptif, salah satu diantaranya karena metode ini telah digunakan secara luas dan lebih meliputi banyak segi dibanding dengan metode-metode yang lain. Metode ini banyak memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan melalui pemberian informasi keadaan dan dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berguna untuk pelaksanaannya. Selanjutnya metode ini juga bisa digunakan dalam menggambarkan keadaan-keadaan yang mungkin terdapat pada situasi tertentu.

Alasan lain metode ini digunakan secara luas adalah bahwa data yang dikumpulkan dianggap sangat bermanfaat dan membantu menyesuaikan diri atau dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dapat timbul dalam kehidupan sehari-hari. Metode deskriptif juga membantu untuk mengetahui cara mencapai tujuan yang diinginkan. Lagi pula, metode ini telah banyak digunakan dalam berbagai bidang penelitian disebabkan dapat diterapkan pada berbagai macam masalah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini ialah guru pelajaran Akidah Akhlak dan siswa kelas VII-A di MTs Negeri Banjar Selatan 2 Banjarmasin. Alasan penulis memilih siswa kelas VII-A adalah karena pada observasi pendahuluan peneliti melihat para siswa di kelas tersebut terlihat kurang antusias dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Dan berhubung yang diteliti adalah penerapan metode kisah, peneliti merasa siswa kelas

VII-A merupakan pilihan tepat sebagai subjek, karena dilihat dari segi usia yang tergolong masih anak-anak sehingga akan memungkinkan untuk berjalannya penelitian tentang penerapan metode kisah. Sedangkan objek penelitian ialah penerapan metode kisah dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2 Banjarmasin, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.⁵² Setiap peneliti harus dapat menyajikan data yang telah diperoleh. Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.⁵³ Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁴

1. Data

Dalam penelitian ini penulis berupaya mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah data yang terkait dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian, yaitu:

⁵² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 14.

⁵³ *Ibid.*, h. 21.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 157.

- 1) Data tentang penerapan metode kisah dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2 Banjarmasin.
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode kisah dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian. Meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTs Negeri Banjar Selatan 2 Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi MTs Negeri Banjar Selatan 2 Banjarmasin.
- 3) Tujuan dan Sasaran MTs Negeri Banjar Selatan 2 Banjarmasin.
- 4) Guru Staf/Tata Usaha MTs Negeri Banjar Selatan 2 Banjarmasin.
- 5) Keadaan siswa MTs Negeri Banjar Selatan 2 Banjarmasin.
- 6) Keadaan sarana prasarana MTs Negeri Banjar Selatan 2 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggalinya melalui:

- a. Informan, yaitu orang yang dapat memberikan keterangan langsung berkaitan dengan penelitian ini ialah guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2 Banjarmasin.
- b. Documenter, yaitu arsip maupun catatan atau berkas-berkas yang diperlukan dan berkaitan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian guna mengetahui lebih dekat masalah yang akan diteliti, yaitu penerapan metode kisah dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁵⁵ Wawancara (*interview*) merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab dengan lisan pula, dengan ciri kontak langsung antara peneliti dengan subjek yang diteliti.⁵⁶ Wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang berisikan garis-garis besar dari pokok permasalahan yang diteliti agar wawancara yang sedang berlangsung dapat lebih fokus kepada yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mengambil dan yang tercatat pada dokumen-dokumen, berupa data sekunder. Keuntungan agar waktu lebih efisien, sedangkan kelemahan data yang diambil mungkin sudah terlalu lama, belum

⁵⁵ *Ibid.*, h. 155.

⁵⁶ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 135.

dilakukan pemutakhiran data.⁵⁷ Teknik ini sifatnya melengkapi data dan informasi yang telah diperoleh melalui wawancara. Data yang diperoleh melalui teknik ini adalah data yang tersimpan dalam dokumen, brosur dan catatan-catatan yang ada kaitannya dengan penelitian, khususnya data sekunder (data penunjang).

Tabel 3.1 Matrix Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok, Data tentang penerapan metode kisah dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2 Banjarmasin.	Guru Akidah Akhlak dan Siswa kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2 Banjarmasin.	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2	Data Penunjang a. Sejarah singkat berdirinya MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin. b. Visi dan Misi MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin. c. Tujuan dan Sasaran MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin. d. Guru dan tenaga administrasi MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin. e. Keadaan siswa MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin. f. Keadaan sarana dan prasarana fisik MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin.	Kepala Sekolah dan Kepala bagian staf Tata Usaha MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin.	Observasi, wawancara dan dokumentasi

F. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari sumber observasi, wawancara dan dokumentasi. Bogdan

⁵⁷ *Ibid.*, h. 110.

dan Biklen menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁸

Pada prinsipnya, analisis data ada dua cara, yakni analisis nonstatistik dan analisis statistik. Untuk data dari penelitian yang bersifat kualitatif menggunakan analisis data nonstatistik.⁵⁹

Proses analisis data disini terbagi atas 3 komponen, antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.⁶⁰

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248.

⁵⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 198.

⁶⁰ Sugiono, *op. cit.*, h. 92.

dapat mengambil kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.⁶¹

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang telah dibuat untuk menemukan pola, topik atau tema yang sesuai dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka di mana pada awalnya mungkin belum jelas terlihat, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengacar secara kokoh.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶²

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian
- b. Membuat proposal skripsi

⁶¹ *Ibid.*, h. 95.

⁶² *Ibid.*, h. 99.

- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Mengajukan proposal penelitian

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar setelah proposal disetujui
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan pembimbing skripsi
- c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian
- d. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang

3. Tahap Implementasi

- a. Menghubungi informan untuk menggali data yang diperlukan
- b. Melakukan pengumpulan data
- c. Melakukan analisis data
- d. Menarik kesimpulan

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan laporan
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
- c. Siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan.